

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan urain dan analisi data diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran guru dalam memanfaatkan masjid untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih di MI Zumrotul Wildan Ngabul Tahunan Jepara, adalah : (a) sebagai pendidik/ demonstrator dengan tujuan agar siswa senantiasa mendapatkan sumber ilmu dari sang pendidik dan dapat menirukannya ketika praktek, (b) sebagai pembimbing dengan tujuan agar siswa dapat terbiasa dengan ibadah yang benar dan menjadikan guru sebagai contoh dalam praktek ibadahnya, (c) sebagai fasilitator dengan tujuan sebagai orang yang menyediakan sumber dan sarana pembelajaran yang lebih efektif, (d) sebagai motivator dengan tujuan agar siswa mempunyai motivasi dalam meningkatkan ibadahnya dalam praktek kehidupan, (e) sebagai evaluator dengan tujuan agar siswa lebih memahami teori yang telah disampaikan dan mampu mengamalkannya melalui penilaian secara lisan dan praktek sehingga mutu pelajaran Fiqih semakin meningkat.
2. Kualitas pembelajaran Fiqih di MI Zumrotul Wildan Ngabul Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020, adalah baik, karena tidak hanya ditentukan oleh materi ajar, tetapi banyak komponen-komponen sebagai faktor penunjang dalam keberhasilan meningkatkan mutu pelajaran yang akan dicapai. Adapun faktor penunjang kualitas pelajaran Fiqih yaitu :

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Tujuan Pembelajaran), Guru, Siswa, Sarana prasarana (masjid), Lingkungan Sekolah.

3. Kendala secara teknis yaitu kurangnya lahan untuk pembangunan masjid sekolah sehingga dalam praktek secara bersama tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau kurang efisien. Dalam penggunaan masjid untuk praktek lebih efisien jika dilaksanakan untuk maksimal dua kelas secara bersamaan. Kemudian sistem pengairan masjid sekolah yang belum stabil, sehingga memakan waktu dalam pembelajaran dikarenakan siswa antri untuk berwudhu. Berwudhu diwajibkan kepada siswa sebelum memasuki masjid, sehingga siswa senantiasa dalam keadaan suci atau berwudhu. Untuk itu dibutuhkan tambahan waktu selama praktek. Adapun kendala yang diperoleh dari faktor yang meningkatkan mutu pelajaran Fiqih Ibadah salah satunya yaitu dari guru dan anak didik. Guru Fiqih masih kewalahan ketika membimbing siswa sendiri dalam keadaan praktek. Guru Fiqih mengharapkan agar dalam praktek materi ibadah, para guru PAI bisa mengambil perannya sebagai orang yang meningkatkan nilai-nilai ibadah siswa. Sedangkan kendala dari siswa yaitu masih terdapat siswa yang pasif, tidak mau memperhatikan, malu ketika disuruh mempraktekkan dan menanggapi komentar guru dengan acuh atak acuh.

## **B. Saran**

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, diharapkan dari studi penelitian ini dapat disempurnakkan dikemudian hari dan menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.

Sehingga mutu pelajaran Fiqih Ibadah akan semaki meningkat. Adapun saran yang dapat saya sumbangkan :

1. Kepada guru Fiqih Ibadah : untuk selalu membimbing siswa dalam praktek ibadahnya dengan baik sesuai tuntunan Islam terutama untuk menyeimbangkan tujuan kognitif, afektif dan psikomotorik.
2. Kepada guru PAI MI Zumrotul Wildan : diharapkan kepada seluruh guru PAI mempunyai andil atau peran dalam praktek-praktek keagamaan di sekolah dengan memanfaatkan Masjid.

